

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI IV DPR RI
(BIDANG PERTANIAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN,
KELAUTAN DAN PERIKANAN, SERTA PANGAN)**

Tahun Sidang : 2019-2020
Masa Persidangan : I
Rapat ke- : 01
Jenis Rapat : Rapat Kerja dengan Menteri Pertanian
Sifat Rapat : Terbuka
Hari/Tanggal : Senin, 9 September 2019
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi IV DPR RI (KK IV)
Gedung Nusantara DPR RI, Senayan, Jakarta
Acara : Membahas RKA-K/L Tahun 2020 dan usulan program-program yang akan didanai oleh Dana Alokasi Khusus (DAK) berdasarkan kriteria teknis dari Komisi
Ketua Rapat : Edhy Prabowo, MM., MBA.
Sekretaris Rapat : Drs. Budi Kuntaryo
Hadir : A. 37 Anggota dari 47 Anggota Komisi IV DPR RI
B. Hadir Pemerintah:
1. Dr. Ir. Andi Amran Sulaiman, MP. (Menteri Pertanian);
2. Dr. Ir. Momon Rusmono, MS. (Sekretaris Jenderal);
3. Dr. Sarwo Edhy, SP., MM. (Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian);
4. Dr. Ir. Suwandi, M.Si. (Direktur Jenderal Tanaman Pangan);
5. Dr. Ir. Kasdi Subagyono, M.Sc. (Direktur Jenderal Perkebunan);
6. Drh. I Ketut Diarmita, MP. (Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan);
7. Dr. Ir. Prihasto Setyanto, M.Sc. (Direktur Jenderal Hortikultura);
8. Prof (R) Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr. (Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian);
9. Dr. Ir. Fadjry Djufry, M.Si. (Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian); dan
10. Ir. Ali Jamil, MP., Ph.D. (Kepala Badan Karantina Pertanian) beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

Rapat Kerja Komisi IV DPR RI dengan Menteri Pertanian dalam rangka membahas RKA-K/L Tahun 2019 dan usulan program-program yang akan didanai oleh DAK berdasarkan kriteria teknis dari Komisi, pada hari Senin tanggal 9 September 2019, dibuka pukul 11.00 WIB oleh Ketua Rapat Edhy Prabowo, MM., MBA. dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Komisi IV DPR RI mendapat penjelasan atas usulan alokasi RAPBN Kementerian Pertanian Tahun 2020 sebesar Rp21.055.309.526.000,00 (berdasarkan Surat Bersama Menteri Keuangan No. S-557.1/MK.02/2019 dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas No. B432/M.PPN/D.8/KU.01.01/07557.1/MK.02/2019 tanggal 22 Juli 2019) yang bersumber dari:
 - a. Rupiah Murni sebesar Rp20.781.579.145.000,00;
 - b. Rupiah Murni Pendamping sebesar Rp5.150.000.000,00;
 - c. Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp171.862.781.000,00; dan
 - d. Pinjaman dan Hibah Luar Negeri sebesar Rp96.717.600.000,00.dengan komposisi program per-eselon I sebagai berikut:
 - a. Sekretariat Jenderal sebesar Rp1.861.679.046.000,00;
 - b. Inspektorat Jenderal sebesar Rp90.328.596.000,00;
 - c. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan sebesar Rp5.962.808.824.000,00;
 - d. Direktorat Jenderal Hortikultura sebesar Rp1.082.601.627.000,00;
 - e. Direktorat Jenderal Perkebunan sebesar Rp1.525.816.437.000,00;
 - f. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebesar Rp2.022.297.255.000,00;
 - g. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian sebesar Rp3.403.898.216.000,00;
 - h. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian sebesar Rp1.790.970.429.000,00;
 - i. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian sebesar Rp1.625.617.131.000,00;
 - j. Badan Ketahanan Pangan sebesar Rp663.563.546.000,00; dan
 - k. Badan Karantina Pertanian sebesar Rp1.025.728.419.000,00.Selanjutnya Komisi IV DPR RI akan membahas bersama Eselon I sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Komisi IV DPR RI mendapat penjelasan atas usulan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang pertanian Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.500.000.000.000,00 yang terdiri dari DAK Provinsi sebesar Rp384.000.000.000,00,- dan DAK Kabupaten/Kota sebesar Rp1.116.000.000.000,00. Selanjutnya Komisi IV DPR RI bersama Eselon I akan melakukan pendalaman untuk membahas alokasi perdaerah.

3. Komisi IV DPR RI mendapat penjelasan atas usulan alokasi anggaran subsidi pupuk Tahun Anggaran 2020 sebanyak 7.949.303 ton atau setara dengan Rp26.627.384.695.943,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Urea sebanyak 3.274.303 ton atau setara dengan Rp11.348.344.555.943,00;
 - b. SP-36 sebanyak 500.000 ton atau setara dengan Rp1.658.239.500.000,00;
 - c. ZA sebanyak 750.000 ton atau setara dengan Rp1.349.169.000.000,00;
 - d. NPK sebanyak 2.705.000 ton atau setara dengan Rp11.128.911.000.000,00; dan
 - e. Pupuk Organik sebanyak 720.000 ton atau setara dengan Rp1.142.720.640.000,00.

4. Komisi IV DPR RI mendesak Pemerintah c.q. Kementerian Keuangan untuk segera menyelesaikan kurang bayar subsidi pupuk sebesar Rp9.818.329.939.271,00 antara lain:
- a. Tahun 2015 sebesar Rp5.045.329.128.458,00;
 - b. Tahun 2016 sebesar Rp2.939.751.206.345,00; dan
 - c. Tahun 2017 sebesar Rp1.833.249.604.468,00.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 15.35 WIB.

Menteri Pertanian,

Ttd.

Dr. Ir. Andi Amran Sulaiman, MP.

Komisi IV DPR RI
Ketua Rapat,

Ttd.

Edhy Prabowo, MM., MBA.
A-335

